

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu entitas ekonomi yang memiliki tujuan dalam menjalankan operasi usahanya. Tujuan utama berdirinya perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara optimal dari pemanfaatan potensi dan operasional yang dimilikinya. Secara umum tujuan perusahaan terbagi menjadi dua bagian yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu sesuatu yang ingin dituju perusahaan dalam waktu dekat dengan menghasilkan suatu laba dalam satu periode waktu, sedangkan tujuan jangka panjang adalah hasil yang dicoba untuk dicapai perusahaan dalam periode waktu tertentu dalam jangka waktu yang lebih lama yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pula pemiliknya. Oleh karena itu nilai perusahaan menjadi sangat penting diketahui bagi para investor maupun kreditur.

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika suatu perusahaan akan dijual (Suwardika & Mustanda, 2017) . Nilai perusahaan biasanya sering dikaitkan dengan harga perusahaan atau saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaanya juga semakin tinggi (Kalsum, 2020) begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa aspek, salah satunya adalah menggunakan *Price Book Value* (PBV) atau rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga saham dari sebuah perusahaan termasuk murah atau mahal, hal ini diukur dengan cara membandingkan harga pasar per lembar dengan nilai buku (*book value*) per

lembar saham. Price Book Value (PBV) menunjukkan penilaian investor mengenai ekuitas yang dimiliki perusahaan. Price Book Value diukur dengan menggunakan harga nilai saham, karena semakin meningkatnya harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Tingginya Price Book Value merupakan suatu keinginan dari para pemilik saham supaya dapat menarik para investor dalam menanamkan modalnya (Radiman & Athifah, 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional. Beberapa perusahaan mengalami penurunan laba yang kemudian mengalami kemunduran dikarenakan struktur modal yang tidak tertata dan tidak memiliki kesesuaian antara pemenuhan dana dengan jangka waktu kebutuhannya. Untuk mengantisipasinya, manajer keuangan harus lebih berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang tepat supaya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan guna memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Anisa et al., 2021). Pada dasarnya masalah profitabilitas di perusahaan lebih penting dibandingkan dengan masalah profit, karena besar kecilnya profit yang didapat belum tentu menggambarkan apakah suatu perusahaan dikatakan efisien. Profitabilitas merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Apabila profitnya atau laba perusahaan yang tinggi memberikan pengaruh terhadap prospek perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham, karena permintaan saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan meningkat (V. S. Dewi & Ekadjaja, 2020).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang diklasifikasikan menurut besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung lebih diperhatikan oleh para investor, karena pada dasarnya yang dilakukan investor sebelum menanamkan modalnya adalah melihat seberapa besar perusahaan tersebut sudah berkembang. Besarnya perhatian eksternal tersebut pihak luar memperhatikan faktor lain salah satunya adalah nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Apabila suatu perusahaan mempunyai aset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang terdapat di perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dede, Bayu & Dara (2019) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Surpa, Wayan & Putu Agus (2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional berperan penting bagi perusahaan, karena kepemilikan institusional ini penting dalam memonitor manajemen dikarenakan dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong dan mengalami peningkatan yang lebih optimal bagi perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional ini akan menjamin kemakmuran bagi pemegang saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cristy & Marjam (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal biasanya digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan pembelian aset pada perusahaannya. Struktur Modal didefinisikan sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Keputusan struktur modal merupakan salah satu fungsi yang penting bagi manajemen keuangan perusahaan, karena keputusan struktur modal bersama dengan keputusan investasi dan keputusannya dalam menjalankan kebijakan deviden yang mempunyai tujuan untuk mencapai nilai optimal bagi perusahaan. Dengan tercapainya nilai perusahaan yang optimal artinya terealisasinya kemakmuran secara umum. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian (Umdiana & Claudia, 2020). Struktur modal optimal juga disebut sebagai struktur modal yang dapat memberikan nilai perusahaan yang maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau dengan cara meminimumkan biaya secara keseluruhan dalam mengelola operasional perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini dinyatakan dalam *Rasio Debt to Equity* (DER). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cristy, Marjam dan Ivonne (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian menurut Rita dan Irham (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Perusahaan yang tergabung ke dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dipilih sebagai perusahaan yang akan diteliti karena perkembangan sektornya merupakan salah satu indikator yang berpotensi bagi pertumbuhan ekonomi dari suatu negara. Investasi di bidang makanan dan minuman termasuk investasi yang menjanjikan

dimasa yang akan datang dan hampir menjadi suatu pilihan utama bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Pada dasarnya setiap kegiatan ekonomi dalam bidang apapun seperti bagian jasa maupun produksi memerlukan produk.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Endang, Herman & Rudy (2018) penelitian tersebut menganalisis tentang pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2016). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Endang, Herman & Rudy (2018) adalah peneliti menambahkan satu variabel yaitu memasukkan variabel profitabilitas karena profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang ada dalam suatu perusahaan dengan cara membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan perusahaan dalam beroperasi.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitiannya, maka dari itu penelitian ini berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah seperti berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Apakah Struktur Modal sebagai variabel moderasi profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5. Apakah Struktur Modal sebagai variabel moderasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6. Apakah Struktur Modal sebagai variabel moderasi kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Struktur Modal* sebagai variabel moderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Struktur Modal sebagai variabel moderasi Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

6. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Struktur Modal sebagai variabel moderasi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibagi menjadi dua sisi, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, guna mendukung mata kuliah akuntansi keuangan menengah dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan pertimbangan bagi para manajemen perusahaan maupun pihak lain sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan penentu kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.
- c. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang lebih luas dan jelas sehingga para pembaca lebih mudah dalam memahami penulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dasar dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori mengenai masing-masing variabel yang terdiri dari struktur modal, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Selain itu pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran serta hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil pengumpulan data, analisis data dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.